

Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)

Penulis:

Tan Kim Hek¹
Corinna Wongsudono²
Pidede Karona³
Simaremare

Afiliasi:

Universitas IBBI^{1,2,3}

Korespondensi:

tankimhek@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 17-02-2022
Accepted: 20-02-2022
Published: 22-02-2022

Abstrak: Kebanyakan perusahaan menganggap bahwa laba bersih dalam laporan keuangan laba rugi sebagai indikator utama dari pemberian dividen kas. Namun, terkadang perusahaan dengan laba yang besar tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan. Hal ini menyebabkan perlu adanya informasi lebih lanjut mengenai keadaan likuiditas perusahaan lewat informasi laporan keuangan arus kas operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel berjumlah 17 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dan data penelitian yang dianalisis berjumlah 85. Berdasarkan Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji parsial, Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham*. Besarnya koefisien determinasi sebesar 0,141 artinya kemampuan variabel Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi secara bersama-sama dapat menjelaskan *Return Saham* sebesar 14,1%. Sedangkan sisanya 86,9% *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat disimpulkan, bahwa Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* dan Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham* sedangkan berdasarkan uji F disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata kunci: Akuntansi, Ekuitas, Laba, Kas, Saham

Pendahuluan

Perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Komponen penting dalam laporan keuangan yang seringkali sebagai alat untuk menginformasikan kinerja perusahaan adalah laba dan nilai buku ekuitas (Agus dkk, 2010). Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Salah satu Informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah laporan keuangan perusahaan. Dalam laporan keuangan disajikan antara lain adalah laporan laba rugi komprehensif, dan arus kas beserta komponennya (Agus, 2014). Laba perusahaan dapat dilihat



dari laporan laba rugi perusahaan. Adapun yang dapat mempengaruhi Return Saham yakni Arus Kas Operasi karena adanya perubahan modal kerja, aset tetap dan transaksi saham dalam pembayaran Dividen. Indeks LQ-45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar.

Indeks LQ-45 sebagai salah satu indikator saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham (Aisjah dan Djazuli, 2017). Diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ-45 yang ada di Bursa Efek Indonesia banyak diminati oleh para investor. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan terkait dengan dengan *return* saham yang paling menguntungkan di masa depan.

Tinjauan Pustaka

Signalling Theory (teori sinyal)

Perusahaan dapat menyampaikan informasi perusahaannya sendiri kepada calon investor mengenai harga saham, untuk itu perlu adanya sinyal untuk mengungkapkan keadaan tersebut dengan menggunakan *Signalling Theory* atau teori sinyal. Menurut Jogiyanto (2014: 392) informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sinyal yang yang dikeluarkan berhubungan erat dengan saham, *return* saham, nilai buku, laba akuntansi.

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Brigham dan Houston, 2013). Menurut Samsul (2015:59) pengertian saham adalah “tanda bukti kepemilikan perusahaan, pemilik saham disebut juga pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*).

Return Saham

Return Saham atau yang biasa disebut dengan *return* merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal sehingga *return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss* (Harahap, 2008).

Laporan Arus Kas Operasi

Laporan arus kas merupakan komponen yang ada pada laporan keuangan suatu perusahaan dan dapat memberikan informasi seberapa besar jumlah nilai bersih sumber daya ekonomis yang dimiliki perusahaan (Naimah, 2014). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 28), laporan arus kas adalah Laporan arus kas (*statement of cash flow*) mengatur persyaratan penyajian pengungkapan laporan arus kas perusahaan.

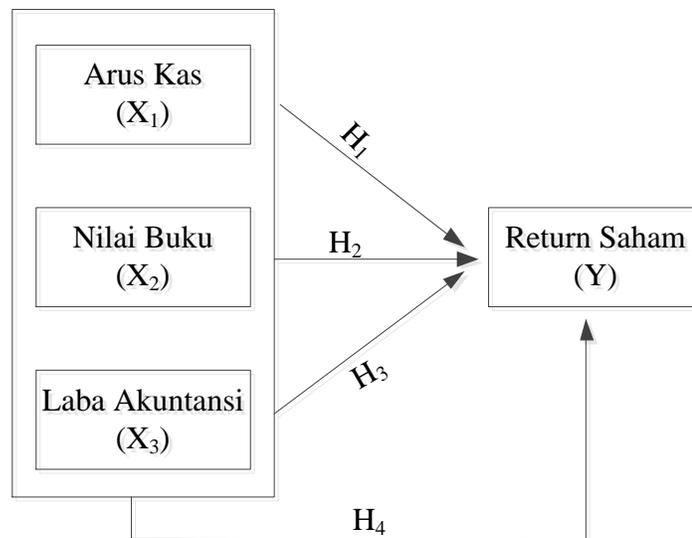
Nilai Buku Ekuitas

Nilai buku merupakan suatu nilai dari saham yang tercatat pada pembukuan perusahaan ketika saham beredar. Nilai buku per lembar saham menunjukkan suatu aktiva bersih pada setiap lembar saham yang sudah dimiliki oleh pemegang saham (Hartono, 2016).

Laba Akuntansi

Laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Muqodim (2014: 111), menyatakan laba akuntansi adalah perbedaan antara pendapatan yang dapat direalisasi yang dihasilkan dari transaksi dalam suatu periode dengan biaya yang layak dibebankan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi dapat juga dipakai sebagai sinyal peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan yaitu membandingkan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Laporan yang berisi informasi yang penting bagi keputusan investasi seorang investor apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi, Arus Kas Operasi yang memadai, Nilai Buku Ekuitas yang jelas maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor, hal ini dapat dilihat pada Gambar 1 diatas yang dituangkan dalam kerangka pikir.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Tempat penelitian Ini dilakukan pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan Laporan keuangan Perusahaan LQ- 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 dan seluruh data keuangannya menggunakan mata uang Rupiah dan mengalami laba bagi perusahaan dalam tahun periode. Waktu penelitian dilakukan mulai awal maret 2021 hingga selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45 tahun 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti, sedangkan sampel penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 dan menurut data pada website www.idx.co.id, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengumpulkan data perusahaan mengenai laporan keuangan yang berupa laporan keuangan perusahaan LQ-45. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu Laporan keuangan dan saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2011: 19). Metode analisis data dilakukan:

1. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasimator linier tidak baik, karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan empat pengujian asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi Priyatno (2013: 130).

Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

- a = Konstanta
- b_1, b_2 dan b_3 = koefisien variabel independen (regresi X_1, X_2 dan X_3)
- X_1 = Nilai Arus Kas Operasi
- X_2 = Nilai Buku Ekuitas
- X_3 = Nilai Laba Akuntansi
- e = *error terms* (variabel pengganggu)

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara individu berpengaruh dengan taraf signifikan 5%. Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut: Kriteria menentukan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

- Jika profitabilitas ($\text{sig } t$) < α (0.05) artinya ada pengaruh signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- Jika profitabilitas ($\text{sig } t$) > α (0.05) artinya tidak berpengaruh signifikan secara parsial dari variabel independen.

4. Uji F (Uji Simultan)

Uji signifikansi simultan atau uji F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apabila semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat) atau tidak. Uji F digunakan dengan membandingkan nilai F.

Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung > F tabel, yaitu variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai F hitung < F tabel, maka variabel independen secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai yang mendekati 1, berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila dalam uji empiris terdapat nilai R^2 negatif maka nilai R^2 dianggap bernilai 0 atau variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Deskripsi data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	85	-0,173	0,974	2.2235	2.68128
NBE	85	0,300	0,956	2.3882	2.05282
LAK	85	-0,993	0,279	5.7882	1.55895
Return Saham	85	-0,937	1,016	4.8118	4.09782
Valid N (listwise)	85				

(Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2021)

Dalam penelitian ini juga melakukan pengujian persamaan regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui apakah sudah dapat meramalkan pengaruh dari variabel terikat (*Return Saham*) terhadap variabel bebas (*Arus Kas Operasi*, *Nilai Buku Ekuitas* dan *Laba Akuntansi*). Oleh karena itu sebelum melakukan regresi linear berganda ada beberapa pengujian yang harus dilakukan antara lain:

Uji Normalitas

Uji normalitas Data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan digunakan uji Non-parametrik Kolmogorov Smirnov. Dalam uji Kolmogorov Smirnov (K-S) suatu data dikatakan normal jika mempunyai *asymptotic significant* > 0,05, seperti yang terlihat pada Tabel-2 dibawah ini.

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	439.76477355
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.064
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
AKO	.961	1.040
NBE	.980	1.021
LAK	.978	1.023

(Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2021)

Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji heteroskedastisitas-Gletsjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	398.208	63.222		6.299	.030
AKO	-.222	.113	-.216	-1.954	.554
NBE	-.023	.129	-.019	-.174	.862
LAK	.079	.252	.035	.314	.754

(Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2021)

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.192 ^a	.037	.001	447.83453	2.209

(Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2021)

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.286	98.642		1.635	.106
AKO	-.290	.177	-.182	-1.637	.106
NBE	.159	.201	.087	.787	.433
LAK	1.023	.394	.007	2.059	.033

(Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2021)

Uji t (Uji Parsial)

Hasil Uji Parsial dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.286	98.642		1.635	.106
AKO	-.290	.177	-.182	-1.637	.106
NBE	.159	.201	.087	.787	.433
LAK	1.023	.394	.007	2.059	.033

(Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2021)

Uji F (Uji Simultan)

Hasil Uji Simultan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.280	3	.760	2.933	.013 ^b
Residual	6.709	81	.762		
Total	8.988	84			

(Sumber: Hasil Data Olahan SPSS, 2021)

Uji R² (Kofisien Determinasi)

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinan

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.192 ^a	.037	.141	447.83453

(Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2021)

Pembahasan

Berdasarkan data dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai rata-rata Return saham sebesar 4,8%, Nilai Return Saham terkecil dicapai oleh PT. Gudang Garam Tbk. sebesar -0,937% pada tahun 2019. Nilai *Return* saham terbesar dicapai oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 1,016% pada tahun 2019.
2. Nilai rata-rata Arus Kas Operasi sebesar 2,2%, Nilai Arus Kas Operasi terkecil dicapai oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebesar -0,173% pada tahun 2016. Nilai Arus Kas Operasi terbesar dicapai oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Sebesar 0,974% pada tahun 2018.
3. Nilai rata-rata Nilai Buku Ekuitas sebesar 2,3%, Nilai Buku Ekuitas terkecil dicapai oleh PT. Astra Internasional Tbk. Sebesar 0,300% pada tahun 2016. Nilai Buku Ekuitas terbesar dicapai oleh PT. Ciputra Development Tbk. sebesar 0,956% pada tahun 2019
4. Nilai rata-rata Laba Akuntansi sebesar 5,7%, Nilai Laba Akuntansi terkecil dicapai oleh PT. PP (Persero) Tbk Sebesar -0,993% pada tahun 2015. Nilai Laba Akuntansi terbesar dicapai oleh PT. PP (Persero) Tbk, sebesar 0,279% pada tahun 2019.

Data pada Tabel 2 menunjukkan dengan uji Kolmogorov Smirnov (K-S) residual data tersebut dikatakan normal jika mempunyai asymptotic significant > 0,05 dan dari hasil penelitian terlihat residual memiliki nilai asymptotic signifikan sebesar 0,200 sehingga 0,200 > 0,05 yang mengindikasikan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Data pada Tabel 3 menunjukkan nilai 0,961 merupakan nilai *tolerance* untuk Arus Kas Operasi dan nilai 1,040 adalah nilai VIF untuk variabel AKO. Oleh karena itu *tolerance* lebih besar dari nilai 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka hasil ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Arus Kas Operasi. Nilai 0,980 merupakan nilai *tolerance* untuk variabel Nilai Buku Ekuitas dan nilai 1,021 adalah nilai VIF untuk variabel NBE. Oleh karena itu *tolerance* lebih besar dari nilai 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka hasil ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Nilai Buku Ekuitas. Nilai 0,978 merupakan nilai *tolerance* untuk variabel Laba Akuntansi dan nilai 1,023 adalah nilai VIF untuk variabel LAK. Oleh karena itu *tolerance* lebih besar dari nilai 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka hasil ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel Laba Akuntansi.

Berdasarkan uji *Glejser* yang telah dilakukan pada Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa variabel penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas dibuktikan dengan nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$. Hal ini terlihat nilai Sig AKO sebesar 0,554, nilai Sig NBE sebesar 0,8862 dan Sig LAK sebesar 0,754 sehingga nilai Sig dari ketiga variabel bebas $> 0,05$.

Dari hasil pengujian pada Tabel 5 diperoleh nilai DW sebesar 2,209. Sedangkan diperoleh nilai DL sebesar 1.5752 dan DU sebesar 1.7210. Syarat penelitian untuk dapat dinyatakan bebas dari autokorelasi adalah bila nilai $DL < DW > DU$. Pada tabel terlihat nilai hasil perhitungannya dari Durbin Watson adalah sebagai berikut: $1.575 < 2,209 > 1.721$ maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Dari hasil analisis regresi pada Tabel 6 diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,286 - 0,290 \text{ AKO} + 0,159 \text{ NBE} + 1,023 \text{ LAK} + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) diatas sebesar 0,286 menyatakan bahwa jika diasumsikan tidak ada/dianggap 0 maka arus kas operasi, nilai buku ekuitas dan laba akuntansi maka nilai *return* saham akan sebesar 0,286 satuan.
2. Koefisien regresi b_1 sebesar - 0,290. menunjukkan bahwa setiap kenaikan Arus Kas Operasi sebesar 1 satuan maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 0,290 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap/sama dengan nol.
3. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,159. menunjukkan bahwa setiap kenaikan Nilai Buku Ekuitas sebesar 1 satuan maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,159 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap sama dengan nol
4. Koefisien regresi b_3 sebesar 1,023. menunjukkan bahwa setiap kenaikan Laba Akuntansi sebesar 1 satuan maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,023 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap/sama dengan nol.

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 7 di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diketahui nilai Sig. untuk variabel independen AKO(X_1) terhadap variabel dependen *Return* Saham (Y) adalah sebesar 0,106 $> 0,05$ dan nilai t hitung -1,637 $< t$ tabel 1,990 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas Operasi (AKO) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
2. Diketahui nilai Sig untuk variabel independen NBE (X_2) terhadap variabel dependen *Return* Saham (Y) adalah sebesar 0,433 $> 0,05$ dan nilai t hitung 0,787 $< t$ tabel 1,990 sehingga dapat disimpulkan variabel Nilai Buku Ekuitas (NBE) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
3. Diketahui nilai *Sig* untuk variabel independen LAK (X_3) terhadap variabel dependen *Return* Saham (Y) adalah sebesar 0,03 $< 0,05$ dan nilai t hitung 2,059 $> t$ tabel 1,990 sehingga dapat

disimpulkan variabel Laba Akuntansi (LAK) berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

Pada Tabel 8 diketahui nilai F hitung $2,933 > F$ tabel $2,72$ dan nilai Sig. $0,013 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi (X_1), Nilai Buku Ekuitas (X_2) dan Laba Akuntansi (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

Dari Tabel 9, pengujian koefisien determinasi (R^2), tingkat pengaruh variabel Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* cukup rendah yaitu $0,141$ artinya variabel independen yang terdiri dari Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi mempengaruhi Return Saham sebesar $14,1\%$. Sedangkan sisanya $86,9\%$ dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Setelah menguraikan dan membahas dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* karena kandungan informasi tentang Arus Kas operasi dan Nilai Buku Ekuitas memberikan dukungan yang lemah bagi investor pada perusahaan Indeks LQ-45, secara parsial Laba Akuntansi berpengaruh terhadap *Return Saham* karena semakin besar Laba Akuntansi yang diperoleh perusahaan, maka secara teoretis perusahaan itu akan mampu membagikan dividen yang semakin besar pada pemegang saham perusahaan Indeks LQ-45. Secara simultan Arus Kas Operasi, Nilai Buku Ekuitas dan Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return saham* pada perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Referensi

- Agus, I., Gitusudarmo dan Basri. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF
- Agus, S. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasinya*. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPF UGM
- Aisjah dan Djazuli (2017) Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol 14 No 1, 2016.
- Brigham dan Houston. (2013). *Teori signal*. Vol. 13, No. 1. Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, (2016). Nilai buku per lembar saham. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol.17.No 2. November 2016.
- Handayani (2020). Populasi. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3, No.2. Universtas Pamulang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.2014

Muqodim (2014). Laba Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*. Edisi 1. Yogyakarta, Mei 2014.

Naimah. (2014). Nilai Buku Ekuitas. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 19, No. 1. 2014.

Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP (sebagai Alternatif SPSS)*. Yogyakarta: MediaKom.

Samsul (2015). *Saham*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (12 th ed)*. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id